



UNIVERSITAS NASIONAL

**UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN BELANDA KE INDONESIA
MELALUI PROGRAM REPATRIASI BENDA CAGAR BUDAYA TAHUN
2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Ketentuan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos)**

Lulu Azizah

NPM 183112350740020

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2022



UNIVERSITAS NASIONAL

**THE EFFORTS OF DUTCH CULTURAL DIPLOMACY TO INDONESIA
THROUGH THE REPATRIATION PROGRAM FOR CULTURAL
HERITAGE OBJECTS IN 2020**

SKRIPSI

**Submitted as one of the Requirements of Obtaining the Bachelor's Degree in
Social Sciences (S.Sos)**

Lulu Azizah

NPM 183112350740020

**INTERNATIONAL RELATIONS DEPARTMENT
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE**

2022



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lulu Azizah
Nomor Pokok Mahasiswa : 183112350740020
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsetrasi : Politik Internasional
Judul Skripsi : Upaya Diplomasi Budaya Kebudayaan di Indonesia Melalui Program Repatriasi Benda Cagar Budaya Tahun 2020
Ditujukan Untuk : Memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disetujui untuk disahkan
Jakarta, Agustus 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

Dekan FISIP Universitas Nasional



Dr. Ema Enawati Chotim, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Lulu Azizah
NPM : 183112350740020
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Diplomasi Kebudayaan Belanda ke Indonesia Melalui Program Repatriasi Benda Cagar Budaya Tahun 2020

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta.



Ketua Sidang : Dr. Aos Yuli Firdaus, S.IP., M.Si

()

Pembimbing I/Penguji I : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si

()

Pembimbing II/Penguji II : Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

()

Ditetapkan Di : Jakarta

Tanggal : 29 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Azizah
NPM : 183112350740020
Judul Skripsi : Upaya Diplomasi Kebudayaan Belanda ke Indonesia Melalui Program Repatriasi Benda Cagar Budaya Tahun 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau Perguruan Tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.



Jakarta, 13 Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan



Lulu Azizah

NPM 183112350740020

KATA PENGANTAR

Puji syukur telah dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Upaya Diplomasi Kebudayaan Belanda ke Indonesia Melalui Program Repatriasi Benda Cagar Budaya Tahun 2020”. Penulisan tugas akhir ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional Jakarta dengan program studi Hubungan Internasional.

Penulis menyadari bahwa tidak lah mungkin tugas ini dapat selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, dan dukungan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan limpahan rahmat serta berkah panjang umur, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A, selaku Rektor Universitas Nasional beserta jajarannya;
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu Erna Ernawati Chotim, S.IP., M.Si beserta para jajarannya;
4. Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional dan Dosen Pembimbing. Terima kasih kepada Ibu Irma yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Robi Nurhadi, selaku dosen Pembimbing Akademik;
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya pada program studi Hubungan Internasional, beserta jajarannya;
7. Orang tua penulis, Bapak dan Mama (Robani dan Tareni) yang ada since day one, dan senantiasa selalu mendukung, mendoakan, mendampingi, mendidik penulis dari kecil hingga berada di titik ini. Gelar ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis.
8. Teman-teman Hubungan Internasional kelas karyawan Angkatan 2018.
9. Barisan para besties, Daranita Christina Rosadi, Putri Ayu Wandira, Isma Mutmainah, Fitria Nurani Solichah, Ahmad Fauzi, dan Faisal Maulana Pasya

10. Ivan Fadilah, Terima kasih atas cinta dan kasih yang diberikan kepada penulis, walaupun dilalui oleh lika liku kehidupan pada dunia tipu-tipu tetapi anda tempat penulis bertumpu.
11. Team Superpower Edu Info Unit Pengelola Museum Kesenjaraan Jakarta, Bapak Galih Utama Putra, Dian Permatasari, Viki Mahardika Risy, Fendrik Saputra.
12. Serta masih banyak pihak yang berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun hadir dan eksistensi nya selalu melekat di hati.

Penulis masih menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tugas akhir ini, karenanya penulis adanya kritik dan saran dari semua pihak sehingga penulis dapat menulis dengan lebih baik lagi. Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penulisan ini dapat membawa manfaat yang baik bagi perkembangan ilmu terutama studi Hubungan Internasional.



Jakarta, 12 Agustus 2022

Lulu Azizah

ABSTRAK

- Nama / NPM : Lulu Azizah / 183112350740020
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Diplomasi Kebudayaan Belanda di Indonesia Melalui Program Repatriasi Benda Cagar Budaya Tahun 2020
- Kata Kunci : Diplomasi Kebudayaan, Repatriasi, Kepentingan Nasional, Indonesia, Belanda
- Isi : Secara harfiah, repatriasi memiliki arti pengembalian atau pemulangan seseorang ke tanah air nya, sedangkan budaya menurut Edward Burnett Tylor dalam bukunya yang berjudul “*Primitive Culture*” mendefinisikan sebagai sistem kompleks yang mencakup tentang pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai anggota masyarakat. Dalam memperbaiki citra dan mencapai kepentingan nasional nya, Belanda melakukan diplomasi kebudayaan di Indonesia salah satu cara nya dengan membangun Erasmus Huis sebagai pusat kebudayaan Belanda di Jakarta. Namun, baru-baru ini tepatnya pada tahun 2020, Belanda kembali melakukan diplomasi kebudayaan dengan cara mengembalikan atau melaksanakan program repatriasi benda cagar budaya yang telah lama dibawa ke Belanda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menjabarkan upaya diplomasi kebudayaan Belanda ke Indonesia melalui program repatriasi benda cagar budaya di tahun 2020 yang ditandai dengan kunjungan Raja Willem Alexander beserta jajarannya. Oleh karena itu, penulis memberikan rumusan masalah yaitu *Bagaimana upaya diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Belanda ke Indonesia melalui Program Repatriasi Benda Cagar Budaya pada tahun 2020.* Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori diplomasi kebudayaan yang dikemukakan oleh Erik Patjinka dimana nilai-nilai yang terdapat didalam nya dapat digunakan sebagai bentuk implementasi diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Belanda ke Indonesia melalui program repatriasi benda cagar budaya, selain itu penulis juga menggunakan konsep kepentingan nasional, dimana pada penelitian ini Belanda mempunyai kepentingan nasional nya untuk memperbaiki citra Belanda terhadap masyarakat Indonesia atas masa lalu, serta meraih keuntungan dalam melakukan kerja sama bilateral dengan Indonesia pada bidang lainnya. Sehingga, hubungan diplomasi bilateral antara Indonesia dan Belanda terutama diplomasi kebudayaan dapat berjalan dengan baik antara kedua negara ini.
- Referensi : 30 buku, 15 Jurnal, 10 Situs Resmi dan Berita
Pembimbing : Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

ABSTRACT

Name / Number : Lulu Azizah / 183112350740020
Department : International Relations
Title : The Efforts of Dutch Cultural Diplomacy Through Repatriation Program for Cultural Heritage Objects in 2020
Key Words : Cultural Diplomacy, Repatriation, National Interests, Indonesia, The Netherlands
Content : Precisely, repatriation has the meaning of returning or repatriating someone to their homeland, while culture according to Edward Burnett

Tylor in his book entitled "Primitive Culture" defines it as a complex system that includes knowledge, belief, art, morals, law, customs, abilities, , as well as habits acquired by humans as members of society. In improving its image and achieving its national interest, the Netherlands carried out cultural diplomacy in Indonesia, one of the ways is by building Erasmus Huis as the center of Dutch culture in Jakarta. However, as recently as 2020, the Netherlands again carried out cultural diplomacy by returning or carrying out a repatriation program for cultural heritage objects that had long been brought to the Netherlands. This study aims to analyze and describe the efforts of Dutch cultural diplomacy to Indonesia through the repatriation program for cultural heritage objects in 2020 which was marked by the visit of King Willem Alexander and his staff. Therefore, the author provides the formulation of the problem, namely how the cultural diplomacy efforts carried out by the Netherlands to Indonesia through the Cultural Heritage Objects Repatriation Program in 2020.

In this study, the author uses the theory of cultural diplomacy proposed by Erik Patjinka where the values contained in it can be used as a form of implementation of cultural diplomacy carried out by the Netherlands to Indonesia through the repatriation program for cultural heritage objects, besides that the author also uses the concept of national interest, , where in this study the Netherlands has a national interest in improving the image of the Netherlands towards the Indonesian people over the past, as well as gaining advantages in carrying out bilateral cooperation with Indonesia in other fields. Thus, bilateral diplomatic relations between Indonesia and the Netherlands, especially cultural diplomacy, can run well between the two countries.

References : 30 Books, 15 Journals, 10 Official Websites and News
Advisor : Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN-SINGKATAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Kerangka Teori	21
2.2.1 Teori Diplomas Kebudayaan	21
2.2.2 Konsep Kepentingan Nasional	26
2.3 Kerangka Pemikiran	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
3.5 Aspek, Dimensi, Parameter	37
BAB IV	39
GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS	39

4.1 Hubungan Belanda dan Indonesia	39
4.1.1 Hubungan Belanda dan Indonesia Tahun 1949 – 2005	40
4.1.2 Hubungan Belanda dan Indonesia Tahun 2006 – 2018	42
4.2 Kepentingan Belanda di Indonesia	46
4.2.1 Kepentingan Nasional Belanda di Indonesia pada Bidang Ekonomi	47
4.2.2 Kepentingan Nasional Belanda di Indonesia pada Bidang Politik	49
4.3 Citra Belanda di Indonesia	52
4.4 Diplomasi Kebudayaan Belanda ke Indonesia (<i>International Cultural Policy</i>)	53
4.4.1 Diplomasi Kebudayaan Belanda di Indonesia	54
4.4.2 Kebijakan Internasional Kebudayaan (<i>International Cultural Policy</i>)	58
4.4.3 Program Repatriasi Benda Cagar Budaya melalui <i>Provenance Research</i>	62
4.5 <i>Restitution Debate</i> Belanda	71
4.6 Program Repatriasi Benda Budaya Tahun 2020	79
4.6.1 Profil Museum Nasional Indonesia sebagai Lembaga Penerima Benda Budaya .	80
4.6.1 Keris Nogo Siluman Pangeran Diponegoro sebagai Objek Repatriasi	83
4.6.2 Urgensi Pelestarian Benda Budaya	84
BAB V	88
PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
Buku	90
Jurnal Artikel	92
Situs Resmi dan Berita	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3.3	Arca Prajnaparamita63
Gambar 4.6.1	Keris Nogo Siluman80



DAFTAR SINGKATAN-SINGKATAN

KNIL	<i>Koninklijk Nederlandsch-Indische Leger</i>
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
ASEAN	<i>The Association of Southeast Asian Nations</i>
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
LoI	<i>Letter of Intent</i>
ICP	<i>International Cultural Policy</i>
UNESCO	<i>United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization</i>
UNTEA	<i>United Nations Temporary Executive Authority</i>
IGGI	<i>Inter-Governmental Group of Indonesia</i>
CBS	<i>Centraal Bureau Voor Statistiek</i>
PROCE	<i>Pilotproject Provenance Research on Objects of the Colonial Era</i>
NMWW	<i>Nationaal Museum van Wereldculturen</i>
ICOM	<i>International Council Of Museum</i>

